

PELATIHAN METODOLOGI PEMBELAJARAN GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 1 TIDORE KEPULAUAN

Minggusta Juliadarma¹, Mubin Noho², Andy³, Ramli Yusuf⁴, Fahima Mukmin⁵,
Susilawati Tamrin⁶

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ternate, minggustajuliadarma@iain-ternate.ac.id

² Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ternate, mubinnoho@iain-ternate.ac.id

³ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ternate, andy@iain-ternate.ac.id

⁴ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ternate

⁵ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ternate

⁶ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ternate

ABSTRAK

Salah satu alat pendidikan yaitu metode pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat maka ilmu pengetahuan dapat diserap oleh anak didik dengan sebaik-baiknya. Metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Sebagai seorang pendidik maka kita perlu mengetahui metode-metode dalam proses pembelajaran. Dengan mengetahui metode-metode tersebut, maka kita diharapkan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai variasi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih mudah. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi manajemen Pendidikan Islam ini diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada guru SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan ini adalah metode ekspositori, metode praktikum, dan metode diskusi. Pelatihan ini membantu guru dalam mengaplikasikan metodologi pembelajaran, dengan harapan setelah mengikuti pelatihan, guru-guru lebih mengenal konsep metode pembelajaran, lebih profesional sebagai guru dalam mendidik siswa-siswanya sehingga menjadi siswa yang memiliki intelektual yang baik, memiliki akhlak yang terpuji, dan meningkatkan kualitas guru sehingga semakin lebih baik lagi di masa depan.

ABSTRACT

One of the educational tools is the learning method. Using the right method, knowledge can be absorbed by students as well as possible. The right method will determine the effectiveness and efficiency of learning. As an educator, we need to know the methods in the learning process. By knowing these methods, we are expected to be able to convey subject matter with various variations so that educational goals can be achieved more easily. The implementation of community service carried out by the Islamic Education management study program was held at SMP Muhammadiyah 1 Tidore Islands. The methods used in community service activities for SMP Muhammadiyah 1 Tidore Islands teachers are the expository method, the practicum method, and the discussion method. This training helps teachers apply the learning methodology, with the hope that after attending the training, teachers will become more familiar with the concept of learning methods, be more professional as teachers in educating their students so that they become students who have good intellect, have commendable morals, and improve quality. teacher so that it will be even better in the future.

Citation: Minggusta Juliadarma, Mubin Noho, Andy, Ramli Yusuf, Fahima Mukmin, Susilawati Tamrin. Pelatihan Metodologi Pembelajaran Guru Di Smp Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan. *Jurnal Archipelago*, 3(2), 89-100. DOI: <http://dx.doi.org/10.46339/arc.v3i2.890>

Riwayat Artikel

Received: 15-11-2022

Revised: 02-12-2022

Accepted: 14-12-2022

Published: 28-12-2022

Kata Kunci:

Metodologi pembelajaran

Article History

Received: 15-11-2022

Revised: 02-12-2022

Accepted: 14-12-2022

Published: 28-12-2022

Keywords:

Learning method

Pendahuluan

Pendidikan sebagai *transfer of knowledge* merupakan mata tombak utama dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Dengan adanya pendidikan ini maka ilmu diwariskan kepada generasi berikutnya dan benar-benar terinternalisasi dalam diri generasi mendatang (Ilyas, 2021). Salah satu alat pendidikan yakni metode pembelajaran yang mana dengan menggunakan metode yang tepat maka ilmu pengetahuan dapat diserap oleh anak didik dengan sebaik-baiknya. Metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran (Andy, 2020). Sebagai seorang pendidik maka kita perlu mengetahui metode-metode dalam proses pembelajaran. Dengan mengetahui metode-metode tersebut, maka kita diharapkan mampu menyampaikan materi-materi ajaran agama islam dengan berbagai variasi sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan lebih mudah.

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Mereka diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa agar dapat menghayati dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari (Noho, 2019). Mereka adalah figur utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam kerangka pembentukan sikap dan watak, serta perilaku akhlakul karimah melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah. Pendidikan di sekolah atau di madrasah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan (Yusuf, 2018).

Seperti halnya proses pembelajaran di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang ilmu pengetahuan. Hanya sedikit yang

arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai karakter pada diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru masih dominan pada metode ekspositori (ceramah). Proses internalisasi tidak secara otomatis terjadi ketika nilai-nilai tertentu sudah dipahami oleh siswa. Artinya, metode ceramah yang digunakan guru ketika mengajar berpeluang besar gagalnya proses internalisasi nilai-nilai karakter pada diri siswa, hal ini disebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar materi yang sedang dipelajari.

Maka keberadaan guru SMP Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan tentunya mengalami hal yang sama, sehingga dibutuhkan solusi sebagai alternatif untuk membantu guru dalam mengaplikasikan metodologi pembelajaran, dengan harapan setelah mengikuti kegiatan pengabdian, Para guru agar lebih mengenal konsep metode pembelajaran, lebih profesional sebagai guru dalam mendidik siswa-siswanya sehingga menjadi siswa yang berintelektual dan berakhlakul karimah, dan meningkatkan kualitas SDM guru sehingga ke depannya semakin lebih baik lagi. Kegiatan ini diadakan dalam bentuk pengabdian masyarakat oleh dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN Ternate yang berjudul “Pelatihan Metodologi Pembelajaran Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan”.

Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada guru SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan ini, adalah :

1. Metode ekspositori, yakni pemateri memberikan penjelasan melalui lisan, tulisan, presentasi tentang konsep metodologi pembelajaran.
2. Metode praktikum, yakni pemateri dan peserta pelatihan bersama-sama mempraktekkan metodologi pembelajaran.

3. Metode Tanya jawab, yakni peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan perihal materi yang disampaikan

Tahapan pelaksanaan ini sesuai dengan aturan yang berlaku dan waktu pelaksanaan pengadaan ini mulai berlaku dari tahapan awal hingga tersedianya dana DIPA IAIN Ternate pada tahun anggaran 2022. Adapun tahapan-tahapannya adalah :

1. Panitia pelaksana terdiri dari penanggung jawab, ketua panitia, sekretaris, dan anggota.
2. Peserta kegiatan adalah guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan, sebanyak 18 orang
3. Narasumber dalam kegiatan seminar yaitu dosen Prodi MPI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate yang memiliki disiplin ilmu dan kecakapan terhadap materi yang disampaikan

Terdiri dari tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, antara lain proses persiapan, proses pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan. Tahap pertama dari proses kegiatan ini yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan ini bertujuan untuk menyiapkan segala sesuatu hal yang diperlukan sebelum kegiatan pelaksanaan, mulai dari survei lokasi, hingga pengurusan perizinan pada stakeholder terkait, yaitu Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan untuk mendapatkan surat rekomendasi pelaksanaan PKM dan SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan untuk mendapatkan izin pelaksanaan PKM. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk tahap selanjutnya yaitu penyusunan laporan PKM.

Hasil Pelaksanaan

1. Demografi Peserta

a. Pelaksanaan hari pertama (Rabu, 24 November 2021)

Tabel 4

Jumlah Peserta PKM tanggal 24 November 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	10	55
2	Laki-Laki	8	45
	Total	18	100

Pada pelaksanaan hari pertama, jumlah peserta yang hadir sejumlah 18 orang dari 18 orang yang diundang, dengan rincian 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.



Gambar 1. Pemaparan materi PKM di SMP Muhammadiyah 1 Tikep

b. Pelaksanaan hari kedua (Kamis, 25 November 2021)

Tabel 6.
Jumlah Peserta PPM tanggal 25 November 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	10	55
2	Laki-Laki	8	45
	Total	18	100

Pada pelaksanaan hari pertama, jumlah peserta yang hadir sejumlah 18 orang dari 18 orang yang diundang, dengan rincian 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 2 hari, dengan jumlah jam pelaksanaan hari pertama adalah 5 jam pelaksanaan dan hari kedua adalah 4,5 jam pelaksanaan. Penjelasan pelaksanaan tiap pengabdian adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan pada hari pertama (Rabu, 24 November 2021)

Pelaksanaan pengabdian pada hari pertama diawali dengan pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi MPI yang dihadiri langsung sekaligus memberikan sambutan oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan dan turut pula memberikan sambutannya Wakil Dekan I FTIK IAIN Ternate. Selanjutnya penyampaian materi pertama tentang Model dan Strategi Pembelajaran yang disampaikan oleh Drs. Ramli Yusuf, M.Pd. Materi disampaikan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat, sholat, dan makan siang. Sedangkan pada sesi kedua, materi yang disampaikan adalah Metodologi Pembelajaran yang disampaikan oleh Dr. Mubin Noho, M.Ag. Setiap sesi materi dibuka diskusi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan peserta pelatihan

b. Pelaksanaan pada hari kedua (Kamis, 25 November 2021)

Pelaksanaan pengabdian pada hari kedua terfokus pada ranah aplikatif terkait dengan metodologi pembelajaran. Materi pertama di hari kedua ini dibuka dengan materi tentang Pembuatan Video Animasi Pembelajaran yang disampaikan oleh Minggusta Juliadarma, M.Pd.I. Selanjutnya di sesi kedua penyampaian materi tentang Pembelajaran Menyenangkan yang disampaikan oleh Andy, S.Pd.I., M.Pd. Pelaksanaan PKM diakhiri dengan Kegiatan Penutupan yang ditutup secara resmi oleh Wakil Dekan II FTIK IAIN Ternate.



Gambar 2. Pelaksana PKM Prodi MPI Bersama dengan peserta pelatihan

Kegiatan pelatihan berjalan lancar selama 2 hari pelatihan yang dihadiri 18 orang. Kegiatan dari awal hingga akhir acara peserta mengikuti dengan baik. Melalui kegiatan ini peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai metode pembelajaran, peserta juga mempelajari dan praktik pembuatan video animasi pembelajaran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari implementasi media pembelajaran berbasis digital. Hal tersebut sangat membantu peserta sebagai pendidik di tingkat sekolah menengah pertama dalam memberikan materi pelajaran secara tatap muka dan online kepada siswa di sekolah. Para peserta sangat aktif dalam diskusi dan bertanya kepada tim pengabdian atas materi-materi yang diberikan.



Gambar 3. Pelaksanaan sesi tanya jawab

Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survei pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim pengabdian. Hal ini dikarenakan para peserta menyadari bahwa di era teknologi informasi, pembelajaran harus diimplementasikan melalui metode pembelajaran yang tepat.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan. Hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban sivitas akademika institut.



Gambar 4. Pelaksana PKM Prodi MPI Bersama Guru SMP Muhammadiyah 1 Tikep

1. Target dan Lingkup Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran umum dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru-guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan. Sedangkan *skill* atau keterampilan yang ditargetkan adalah kemampuan memahami konsep dan mengaplikasikan metodologi pembelajaran.

2. Faktor Pendukung pelaksanaan kegiatan PKM

- a. Terlaksananya pengabdian secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan dalam mengikuti kegiatan Pelatihan Metodologi Pembelajaran Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan.
- b. Dukungan yang baik pihak sekolah terhadap kegiatan ini dengan memberikan fasilitas diantaranya Gedung aula pertemuan, meja, kursi, sound system, layar dan LCD Projector.
- c. Semangat tim pengabdi yang mendukung kelancaran pengabdian.

3. Faktor Penghambat pelaksanaan kegiatan PKM

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal, yaitu kurang optimalnya jaringan internet untuk memenuhi kebutuhan pemateri dan peserta.

4. Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun luaran dari usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Terbukanya pemahaman diantara guru-guru tentang konsep metodologi pembelajaran;
- b. Terselenggaranya secara berkesinambungan pelatihan pendampingan Metodologi Pembelajaran Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan;
- c. Terciptanya video animasi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan rencana pembelajaran;
- d. Terlaksananya implementasi metode pembelajaran bagi guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dari 18 calon target peserta yang diundang yang hadir sebanyak 18 orang.
2. Para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai pendidik mereka merasa perlu untuk mengembangkan pemahaman terkait metode pembelajaran.
3. Para peserta merasa dengan pengalaman baru dalam proses belajar-mengajar, maka diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.
4. Para peserta mendapatkan keterampilan dalam menyiapkan dan merancang video animasi pembelajaran menggunakan aplikasi Kinemaster dan Plotagon melalui pelatihan yang diselenggarakan

Daftar Referensi

- Andy. "Strategi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam di Pondok Pesantren An Anahdlah Makassar." *Al-mishbah* 16, no. 2 (Desember 2020): 245–65.
- Ilyas, Usman. "The Effect of Trust, Rewards, and the Quality of Work Life to the Lecturers' Performance at Muhammadiyah University of North Maluku" 7, no. 4 (2016).
- Noho, Mubin. "ETOS KERJA GURU DALAM PERSPEKTIF SYEKH AL-ZARNUJI." *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman* 11, no. 2 (Desember 2019): 259–72.
- Yusuf, Ramli. "MANAJEMEN BEBASIS KINERJA DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU." *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman* 10, no. 2 (Desember 2018): 200–219.